

ANDI AMRAN SULAIMAN

# MENYANGGA PANGAN JAKARTA

SEBUAH KONSEP KETERKAITAN PANGAN KOTA BESAR DAN WILAYAH PENYANGGA



# MENYANGGA PANGAN JAKARTA

*Sebuah Konsep Keterkaitan Pangan Kota  
Besar dan Wilayah Penyangga*

**Menyangga Pangan Jakarta**

Sebuah konsep keterkaitan pangan kota besar dan wilayah penyangga

Edisi I : 2017

Edisi II : 2018

Hak cipta dilindungi Undang-undang  
©IAARD Press

---

Katalog dalam terbitan (KDT)

---

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

Menyangga Pangan Jakarta. Penerbit IAARD PRESS

Penyusun: Andi Amran Sulaiman, dkk., Jakarta.

IAARD PRESS

xxvi, 162 hlm. 21 cm

ISBN: 978-602-344-191-4

---

Penulis :

Andi Amran Sulaiman  
Erizal Jamal  
Syahyuti  
I Ketut Kariyasa  
Suci Wulandari  
Syamsir Torang  
Hoerudin  
Farid Bahar  
Sam Herodian  
Gardjita Budi  
Baran Wirawan

Editor :

Tjeppy Soedjana  
Yulianto  
Nur Richana

Perancang cover dan Tata letak :

Tim Kreatif IAARD Press

Penerbit

IAARD PRESS

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Jl. Ragunan No 29, Pasar Minggu, Jakarta 12540

Email: [iaardpress@litbang.pertanian.go.id](mailto:iaardpress@litbang.pertanian.go.id)

Anggota IKAPI No: 445/DKI/2012

# PENGANTAR

**S**ebuah Konsep Keterkaitan Pangan Kota Besar dan Wilayah Penyangga, merupakan suatu upaya yang sistematis dalam mempublikasikan dan mensosialisasikan berbagai kebijakan yang diambil pemerintah dalam pembangunan pertanian di negara ini. Banyak pihak yang terkadang mempertanyakan dasar akademis dari suatu kebijakan, dan penulisan serial buku ini di antaranya dimaksudkan untuk menjawab hal itu. Di tengah kesibukannya, Menteri Pertanian dalam berbagai kesempatan memberikan dasar pemikiran pokok bagi suatu kebijakan, di mana hal itu harus disampaikan berulang kali dalam beberapa kesempatan. Buku ini juga dimaksudkan untuk mendokumentasikan semua hal tersebut dan menyusunnya dalam suatu alur yang sistematis.

Belajar dari pengalaman terdahulu, seringkali kita abai dalam mendokumentasikan berbagai program, kegiatan atau kebijakan dan terkadang itu baru disadari pada akhir program, sehingga upaya pendokumentasian menjadi tidak optimal. Bapak Amran Sulaiman sangat menyadari hal itu, sehingga inisiatif penulisan serial buku ini merupakan salah satu dari berbagai ide cerdas Beliau dalam menggerakkan pembangunan pertanian di negeri ini.

Kami sadar tentu penulisan buku ini belum sepenuhnya dapat menggambarkan secara detail semua yang direncanakan dan dilaksanakan, namun setidaknya masyarakat umum yang membaca buku ini, akan mendapatkan gambaran yang utuh dari suatu program, kegiatan atau kebijakan dalam kerangka pembangunan

# PRAKATA

**K**ecenderungan penduduk memilih tinggal di kota besar telah menjadi gejala yang alamiah. Saat ini lebih dari setengah penduduk dunia berdomisili di kota, dan tahun 2050 diperkirakan akan meningkat menjadi 70%. Artinya, tiga perempat penduduk bumi akan tinggal di kota-kota, hanya seperempat yang di desa. Demikian pula di Indonesia, pada tahun 2015 jumlah penduduk kota telah mencapai 53,3%, dan tahun 2035 diperkirakan meningkat menjadi 66,6%.

Maka, menjadi penting memikirkan bagaimana memenuhi pangan untuk penduduk kota. Tahun 2001, FAO telah me-*launching* sebuah inisiatif global di bawah label "*Food for the Cities*". Atas dasar ini pula, sangat beralasan mengapa tema Hari Pangan Sedunia tahun 2017 adalah "*Change the future of migration. Invest in food security and rural development*". Kita harus berinvestasi di pedesaan, membangun pertanian, demi menahan penduduk desa agar tidak terus-menerus bermigrasi ke kota.

Dari sisi pangan, penduduk kota akan menentukan bagaimana pola konsumsi dunia di masa mendatang. Warga kota merupakan kalangan kelas menengah (*middle class*) suatu negara, di mana mereka membentuk kantong-kantong konsumen pangan yang besar. Namun, mereka tidak mandiri dalam pangan, mereka perlu disuplai dari luar. Di kota tidak ada lahan yang cukup untuk bertanam padi, sayur, dan menggembala ternak.

# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
Bab 1. KONSEPSI MENYANGGA PANGAN KOTA BESAR .....	1
Apa dan Kenapa Kota Besar?.....	2
Pangan untuk Masyarakat Kota dan Pertanian Perkotaan.....	5
Keterkaitan Kota dengan Wilayah Sekitarnya.....	11
Dari Konsep Berkelanjutan ke Kota Logistik.....	14
Bab 2. POLITIK PANGAN JAKARTA.....	19
Kebijakan Pasar Pangan di Jakarta.....	26
Anomali Pasar dan Intervensi.....	28
Mafia dan Kartel .....	29
Bab 3. KEBUTUHAN DAN SUMBER PANGAN JAKARTA .....	33
Kebutuhan Pangan DKI Jakarta .....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkiraan Kebutuhan Menurut Jenis Pangan dan Bulan Masyarakat di DKI Jakarta Tahun 2017 .....	35
Tabel 2. Kondisi Luas Lahan Pertanian (Ha) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016.....	38
Tabel 3. Provinsi-Provinsi di Indonesia yang Memasok Pangan Utama ke DKI Jakarta.....	40
Tabel 4. Pola Utama Distribusi Perdagangan Sejumlah Komoditas Pangan di DKI .....	48
Tabel 5. Rata-Rata Rasio Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) Komoditas Strategis di DKI Jakarta dan Rata-Rata Nasional .....	53
Tabel 6. Rata-Rata Rasio MPP Sejumlah Komoditas di DKI Jakarta Menurut Kategori Pedagang .....	54
Tabel 7. Status DKI Jakarta Dalam Membudidayakan dan Memproduksi Pangan Strategis, 2016 .....	62
Tabel 8. Perkembangan Produksi Padi di Sentra Provinsi Produksi dan DKI Jakarta di Indonesia, 2010-2015 (Ton).....	63

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ketahanan Pangan Nasional yang Berbasis pada Kedaulatan Pangan dan Kemandirian Pangan .....	25
Gambar 2. Sebaran Kebutuhan Pangan Masyarakat di DKI Jakarta, 2016 (BPS DKI Jakarta, 2016 diolah) .....	34
Gambar 3. Perkiraan Jumlah Kebutuhan Pangan Menurut Bulan Masyarakat DKI Tahun 2017 (BKP, 2017).....	36
Gambar 4. Perkiraan Komposisi Jumlah Kebutuhan Menurut Jenis Pangan Masyarakat DKI Jakarta Tahun 2017 (BKP, 2017) .....	37
Gambar 5. Tingkat Ketergantungan Provinsi DKI terhadap Sejumlah Jenis Pangan yang Didatangkan dari Daerah Lain Tahun 2016 (Dinas Perdagangan DKI Jakarta, 2017 diolah).....	39
Gambar 6. Peta Distribusi Perdagangan Jagung Pipilan di DKI Jakarta (BPS 2015b).....	42

# Bab 1.

## KONSEPSI MENYANGGA PANGAN KOTA BESAR

**M**enilik judul buku ini, ada dua kata kunci: “pangan” dan “Jakarta”. Tentu akan timbul pertanyaan di benak kita, apa yang dimaksud dengan judul tersebut? Sebab, dari judul tersebut tersirat dua makna yang berbeda. Pertama, bisa diartikan buku ini akan banyak berbicara tentang bagaimana menyediakan pangan untuk Jakarta. Sudut pandang ini lebih memperhatikan kepentingan Jakarta sebagai Ibu Kota negara dengan segala keunikannya.

Sudut pandang kedua lebih melihat buku ini memberikan gambaran tentang bagaimana mengambil peluang besar pasar Jakarta untuk dapat menjual beragam produk pangan yang dihasilkan petani. Sudut pandang kedua lebih cenderung kepada kepentingan para produsen pangan di negeri ini. Hal ini merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertanian.

Meski mungkin akan banyak terkait dengan sudut pandang yang terakhir ini. Terutama, menjadikan Jakarta sebagai model kerja sama dalam penyediaan pangan bagi pasar yang demikian besar.

## DAFTAR BACAAN

- Advances in Maritim Logistics and Supply Chain Systems, World Scientific Publishing Cp. Pte Ltd <http://worldscibooks.com>
- An Agenda For Increasing Productivity, World Scientific Publishing Cp. Pte Ltd <http://worldscibooks.com>
- Ariyanti, DS 2015, 'NTT Baru Penuhi 15% Kebutuhan Daging DKI', *Bisnis.com*, <<http://industri.bisnis.com/read/20150220/99/404757/ntt-baru-penuhi-15-kebutuhan-daging-dki>>.
- Bank Indonesia. 2009. Kajian Ekonomi Regional Jakarta. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/jakarta/Documents/341d00793881464a9211251af6828075box3.pdf>
- Bapenas. 2011. Strategi Utama Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. [www.kp3ei.go.id](http://www.kp3ei.go.id)
- Blanchard D, 2010. Supply Chian Management Best Practices, Second Edition, John Wiley & Sons, Inc.Canada.
- BPS 2015a, *Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2000-2015*, Badan Pusat Satatistik, 3 Agustus 2017, <<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/842>>.

## GLOSARIUM

**Agropark (kawasan pertanian)** adalah klaster spasial yang berfungsi memproduksi tanaman dan hewan dengan produktivitas tinggi yang dikombinasikan dengan input teknologi dan pengetahuan yang tinggi dalam suatu mode industri.

**Consolidation Center (CC)** adalah bahan mentah maupun produk jadi yang berasal dari daerah perdesaan ataupun *agropark* dikombinasikan dengan input dari impor. Bila perlu dilakukan proses lebih lanjut, lalu direkombinasikan dan didistribusikan ke kota.

**Gudang** adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam barang

**Harga** adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu

**Kebun** adalah sebidang lahan, biasanya di tempat terbuka, yang mendapat perlakuan tertentu oleh manusia, khususnya sebagai tempat tumbuh tanaman.

## TENTANG PENULIS

**Andi Amran Sulaiman, Dr. Ir. MP.,** adalah Menteri Pertanian pada Kabinet Kerja Jokowi-JK sejak 2014. Doktor lulusan UNHAS dengan predikat Cumlaude (2002) ini memiliki pengalaman kerja di PG Bone serta PTPN XIV, pernah mendapat Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan di Bidang Wirausaha Pertanian dari Presiden RI (2007) dan Penghargaan FKPTPI Award (2011). Beliau anak ketiga dari 12 bersaudara, pasangan ayahanda A.B. Sulaiman Dahlan Petta Linta dan ibunda Hj. Martati, dikaruniai empat orang anak : A. Amar Ma ruf Sulaiman, A. Athirah Sulaiman, A. Muhammad Anugrah Sulaiman dan A. Humairah Sulaiman. Pria kelahiran Bone (1968) yang memiliki keahlian di bidang Pertanian dan hobi membaca ini, dalam kiprahnya sebagai Menteri Pertanian telah berhasil membawa Kementerian Pertanian sebagai institusi yang prestise.

**MENYANGGA PANGAN**

**JAKARTA**

SEBUAH KONSEP KETERKAITAN PANGAN KOTA BESAR DAN WILAYAH PENYANGGA



9 786023 441914